BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan serta saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Dalam kurun waktu sembilan tahun yaitu dari tahun 2000 sampai tahun 2009 terjadi perubahan guna lahan cukup besar yaitu 57,28 persen. Perubahan lahan terbesar terjadi pada lahan perkebunan campuran dan lahan perkebunan/karet. Lahan perkebunan campuran bertambah luasnya sebesar 528,6 Ha, sedangkan lahan perkebunan/karet berkurang luasnya sebesar 347,7 Ha.
- Dalam kurun waktu 5 tahun yaitu tahun 2009 sampai tahun 2014 terjadi perubahan guna lahan sebesar 3,6 persen. Perubahan lahan terbesar terjadi pada lahan eks tambang dan lahan kosong. Lahan eks tambang bertambah luasnya sebesar 52,6 Ha, sedangkan lahan kosong berkurang luasnya sebesar 49,6 Ha.
- Adanya kawasan pemerintahan dan gedung perkantoran di Wilayah Senggarang saat ini tidak menyebabkan lahan di sekitar gedung perkantoran berubah penggunaannya. Guna lahan di sekitar kawasan pemerintahan yang dapat dikatakan mengalami perubahan hanya terjadi pada sekitar lahan perkantoran yang sebelumnya tidak ada akses untuk kendaraan, sehingga lahan di sekitar perkantoran tersebut berubah fungsi menjadi jalan. Selain itu hanya permukiman yang bertambah dari sebelumnya merupakan lahan semak/tegalan dan lahan kosong.
- Perubahan guna lahan yang sebelumnya perkebunan dan hutan menjadi kawasan pemerintahan secara keseluruhan tidak memberikan dampak terhadap perubahan mata pencaharian dan pendapatan masyarakat. Walaupun 20 persen masyarakat mengalami perubahan mata pencaharian namun perubahan tersebut bukan akibat dari adanya perubahan guna lahan di Wilayah Senggarang.
- Adanya perubahan guna lahan menjadi kawasan pemerintahan, sebagian masyarakat menjadi punya mata pencaharian dan pendapatan tambahan. Mata

pencaharian tambahan yang tercipta antara lain 2 persen masyarakat dilibatkan dalam proses pembangunan gedung perkantoran, 8 persen masyarakat memanfaatkan peluang dengan membuka warung di sekitar perkantoran dan 1 persen masyarakat berprofesi menjadi petugas kebersihan di kawasan pemerintahan.

- Dampak lain dari adanya perubahan guna lahan di Wilayah Senggarang menjadi kawasan pemerintahan adalah kualitas jalan yang ada menjadi lebih baik dari pada sebelum adanya kawasan pemerintahan.

5.2 Saran

Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki kelemahan dan keterbatasan. Kelemahan tersebut antara lain penelitian ini hanya melihat dampak perubahan guna lahan terhadap aspek mata pencaharian dan pendapatan. Untuk penelitian lanjutan yang akan dilakukan dapat menambahkan aspek lain seperti dampak terhadap aspek sosial dan lingkungan yang ada di Wilayah Senggarang.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini salah satunya adalah kondisi jalan yang ada menjadi lebih baik. Namun peningkatan kondisi jalan ini tidak diikuti dengan peningkatan penerangan jalannya. Oleh karena itu diharapkan pemerintah Kota Tanjungpinang dapat lebih memperhatikan hal ini karena sebagian besar masyarakat merasakan bahwa penerangan jalan masih kurang dan perlu untuk ditambahkan.